

**ANALISIS KEMAMPUAN PASSING DAN SHOOTING PEMAIN FUTSAL PUTRA  
KABUPATEN MAGETAN PADA PERTANDINGAN BABAK PENYISIHAN  
GRUP PRA PORPROV JAWA TIMUR TAHUN 2019**

**Jalung Permadani Putranto**

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
jalungputranto@mhs.unesa.ac.id

**Fatkur Rohman Kafrawi**

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

**ABSTRAK**

Pemain futsal harus memiliki teknik dasar yang mumpuni, seperti mengoper (*passing*), menerima (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), menendang ke arah gawang (*shooting*), menyundul (*heading*), tangkapan (*catch*) (Irawan, 2009: 1). Mengumpan adalah bagian yang sangat penting dalam permainan futsal. Permainan futsal memerlukan strategi dan ketepatan mengumpan. (Setyawan, 2010: 53). Tim Futsal Putra Kabupaten Magetan pada tahun 2015 mengalami kegagalan di pertandingan babak penyisihan Grup Pra PORPROV Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan *passing* dan *shooting* pada pertandingan Pra Porprov VI Kabupaten Magetan pada cabor futsal. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain cabor futsal pada Pra Porprov VI Kabupaten Magetan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini melalui cara membuat video proses pertandingan tim futsal Putra Kabupaten Magetan saat bertanding pada babak penyisihan grup Pra Porprov Jawa Timur Tahun 2019. Kemudian hasil rekaman video di validasi kepada bapak/ibu dosen Fakultas Ilmu Olahraga. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui pengamatan hasil rekaman video pada pertandingan futsal selama 5x pertandingan. Adapun yang diteliti adalah jumlah berapa banyak seluruh pemain melakukan *passing dan shooting* di tim pada saat pertandingan Pra Porprov VI Kabupaten Magetan cabor futsal, data tersebut diambil pada waktu pengamatan rekaman video pertandingan peneliti melihat langsung jalannya pertandingan dan memasukkan data hasil pengamatan pada blanko. Simpulan pada penelitian ini adalah Rata-rata keseluruhan *passing* dan *shooting* pada 5 pertandingan, dengan jumlah *passing* sebanyak 2415 kali dengan persentase keberhasilan 1862 kali (77,10 %) dan *shooting* sebanyak 233 dengan persentase keberhasilan 133 kali (57,08 %).  
Kata Kunci: Futsal, Passing, dan Shooting.

**ABSTRACT**

*Futsal players must have a basic technique that is qualified, such as (passingpassing), receiving (control), feed the stomach (chipping), herding (dribbling), kicking towards the goal (shooting), heading (heading), catch (catch) (Irawan, 2009: 1). Feeding is a very important part of the futsal game. The futsal game requires strategy and precision to feed. (Setyawan, 2010: 53). TheMen's Futsal Team Magetan Regencyin 2015 experienced a failure in the match in Pre Group Group East Java PORPROV. This study aims to find out how much the ability of passing and shooting in the Pre Porprov VI match in Magetan Regency on futsal sports. The population in this study were players playing futsal in the Pre Porprov VI Magetan Regency. Sampling in this study was done by making a video of the competition process of the Putra Magetan Regency futsal team when competing in the preliminary round Pre-Proprov East Java groupin 2019. Then the video recordings were validated to the lecturers of the Sports Science Faculty. Data collection techniques were obtained through observing video recordings in futsal matches for 5 matches. As for the research, the number of all players passing and shooting on the team during the competition in the Pre Porprov VI Magetan Regency in futsal, the data was taken at the time of the video recording of the match. The researchers saw the game and entered the data observation blank. Conclusions in this study are the average overall passing and shooting in 5 matches, with the number of passes as many as 2415 times with a success percentage of 1862 times (77.10%) and shooting as many as 233 with a success percentage 133 times (57.08%).*

*Keywords: Futsal, Passing, and Shooting.*

## PENDAHULUAN

Futsal merupakan satu di antara sekian banyak permainan yang digemari oleh penduduk di seluruh belahan dunia. Ada keasyikan tersendiri yang dirasakan oleh mereka yang memainkan olahraga jenis bola besar ini. Selain mampu menciptakan suasana kebersamaan antar individu dalam satu tim, olahraga ini pun mampu menciptakan suasana kompetisi antar tim yang bertanding. Futsal adalah suatu olahraga permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil dari lapangan sepakbola, hampir tidak ada ruang untuk membuat suatu kesalahan. Pemenang dalam olahraga futsal adalah tim yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola ke gawang sendiri (Lhaksana, 2011: 7).

Pemain futsal harus memiliki teknik dasar yang mumpuni, seperti mengoper (*passing*), menerima (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), menendang ke arah gawang (*shooting*), menyundul (*heading*), tangkapan (*catch*) (Irawan, 2009: 1). Pada dasarnya teknik dasar dalam permainan futsal sama dengan sepak bola. Perbedaannya terletak pada bentuk perkenaan teknik dasar, yang digunakan dalam futsal lebih kepada efisiensi gerakan karena setiap pemain harus cepat mengambil keputusan jika dibandingkan dengan sepak bola. Seperti *passing* lebih banyak menggunakan kaki bagian dalam, mengontrol dan menggiring bola lebih banyak menggunakan sol (telapak kaki bagian depan) sedangkan yang lebih membedakan lagi menendang bola kearah gawang tidak hanya menggunakan punggung kaki tetapi juga menggunakan ujung sepatu. Teknik dasar dapat dilatih dengan memperhatikan teori-teori yang ada agar lebih mudah mengaplikasikan ke dalam suatu praktik latihan dan pertandingan. (Irawan: 2009: 1).

Dewasa ini, futsal berkembang menjadi permainan yang digemari oleh masyarakat. Permainan yang awalnya diciptakan oleh seorang berkebangsaan Argentina ini mendapat respon besar dari masyarakat penggemar sepakbola. Bukan hanya sebagai permainan yang digemari, futsal tumbuh menjadi semacam bisnis yang menguntungkan karena permainan mayoritas dimainkan dalam ruangan tertutup, sehingga memungkinkan para pengusaha yang menggeluti bidang penyewaan lapangan turut merasakan keuntungan dari permainan ini. Perkembangan futsal sendiri banyak dipengaruhi oleh perkembangan sepakbola. Jika dirunut lebih jauh, sebetulnya kedua jenis permainan olahraga ini, baik teknik maupun cara bermainnya hampir sama.

Kendati demikian, ada aturan-aturan dasar yang telah disetujui dalam permainan ini yang jelas berbeda satu sama lain.

Hal ini tidak terlepas dari peranan media baik cetak maupun televisi yang tidak pernah lepas menayangkan liputan-liputan tentang perkembangan futsal khususnya di tanah air. Hal yang tak kalah pentingnya ialah pengemasan olahraga futsal itu sendiri beserta hiburannya pada kompetisi-kompetisi futsal baik regional sampai tingkat nasional seperti Pocari Futsal *Championship*, Liga Mahasiswa, Liga Futsal Nusantara, Pro Futsal *League*, dan Futsal PORPROV.

Futsal telah mengalami perkembangan luar biasa, hal ini bukan terjadi di Indonesia saja, di Asia futsal telah berkembang sangat pesat hal ini dibuktikan dengan masuknya Iran (9) Jepang (10) dan Thailand (11) dalam jajaran 20 besar. Ranking Futsal dunia (menurut data planet futsal) (Justinus, 2005:3).

Disamping itu juga banyaknya klub-klub futsal yang ada di kota maupun daerah. Dengan adanya klub-klub tersebut bisa diharapkan munculnya atlet-atlet futsal yang akhirnya menjadi tulang punggung bagi prestasi futsal di Indonesia. Dengan berkembangnya cabang olahraga futsal di Indonesia maka diharapkan dapat merangsang pertumbuhan dan potensi klub (perkumpulan) untuk dapat bersaing baik di tingkat regional maupun tingkat nasional. Hal ini tercermin dengan adanya beberapa kejuaraan atau turnamen yang diadakan tersebut dinaungi oleh Askab dan Askot.

Keahlian dasar yang harus dilatih adalah keakuratan *shooting*. Ini akan memaksa lawan terus menempel dengan ketat dan mudah untuk dikecoh, dan kemudian memudahkan untuk *passing* bola serta *shooting*. Jika belum mampu mengembangkan *shooting* yang akurat, lawan akan gampang mengantisipasi *passing* bola dan menjadi lebih sulit untuk dikecoh. Apabila tidak menggiring bola, lawan akan lebih mudah menjaga dan dalam posisi demikian lawan akan mampu memberikan bantuan kepada rekannya menjaga pemain lain.

Keterampilan *shooting* merupakan suatu keterampilan yang memberikan hasil nyata secara langsung. Selain itu memasukkan bola kedalam gawang merupakan inti dari strategi permainan futsal. Untuk keberhasilan sebuah tim harus memiliki pemain-pemain yang mampu melakukan tembakan. Pemain yang tidak dapat *shooting* dengan baik harus memiliki teknik lain yang lebih menonjol agar kebutuhan tim terpenuhi. Tendangan kaki digunakan

untuk menembak bola dan terkadang untuk *passing*. Tendangan kaki dapat ditembak baik dari ruang kecil atau dari lari kecepatan tinggi lebih mudah daripada misalnya tendangan punggung kaki. Tendangan kaki yang cepat akan sulit bagi kiper untuk bereaksi atau bek untuk memblokir tembakan (Vähäkoitti, 2017:2).

Mengumpan adalah bagian yang sangat penting dalam permainan futsal. Permainan futsal memerlukan strategi dan ketepatan mengumpan. (Setyawan, 2010: 53). Seperti halnya yang terjadi dalam Tim Futsal Putra Kabupaten Magetan pada tahun 2015 mengalami kegagalan di pertandingan babak penyisihan Grup Pra PORPROV Jawa Timur. Berdasarkan wawancara peneliti dengan pelatih futsal kabupaten magetan Secara persiapan tim tersebut sudah melakukan *Training Center* (TC) di Magetan dan sudah melakukan uji coba dengan tim-tim lain. Hasilnya pada perhelatan PORPROV tim tersebut tidak mendapatkan hasil yang di harapkan, faktor penyebabnya yang paling dominan adalah kegagalan dalam melakukan setiap Passing dan peluang untuk melakukan shooting yang sangat minim. Maka dari itu penulis ingin meneliti mengenai “Analisis Kemampuan *Passing* dan *Shooting* Pemain Futsal Putra Kabupaten Magetan pada Pertandingan Babak Penyisihan Grup Pra Porprov Jawa Timur Tahun 2019”.

## METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif, untuk menggambarkan fenomena tertentu dan menganalisa terjadinya *passing* dan *shooting* dengan tingkat keberhasilan dan kegagalan Pemain Futsal Putra Kabupaten Magetan Pada Pertandingan Babak Penyisihan Grup Pra Porprov Jawa Timur Tahun 2019, metode pengumpulan data menggunakan metode observasi. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Untuk mencari rata-rata (mean):

$$A = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

- X = Nilai rata-rata (Mean)  
 $\sum X$  = Jumlah nilai yang diperoleh  
 n = jumlah sampel

Sumber: (Martini, 2007:11)

Untuk mencari persentase:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Persentase  
 n = Frekuensi atau jumlah hasil

N = Jumlah sampel

Sumber: (Maksum, 2007:8)

Populasi dalam penelitian ini adalah tim Futsal Putra Kabupaten Magetan yang berjumlah 14 pemain putra yang akan mengikuti Pertandingan babak penyisihan grup Pra Porprov Jawa Timur tahun 2019 dengan kriteria usia maksimal 21 tahun.

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu melibatkan seluruh populasi dalam pemain futsal putra Kabupaten Magetan yang berjumlah 14 orang.

Variabel dalam penelitian ini adalah Analisis Kemampuan Keberhasilan dan Kegagalan *passing* dan *shooting* Pemain Futsal Putra Kabupaten Magetan saat menghadapi pertandingan babak penyisihan grup Pra Porprov Jawa Timur Tahun 2019.

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Sebagai titik awal penelitian ini adalah membuat proposal penelitian selanjutnya ke biro skripsi FIO UNESA Surabaya, selanjutnya dipersiapkan pelaksanaan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini meliputi:

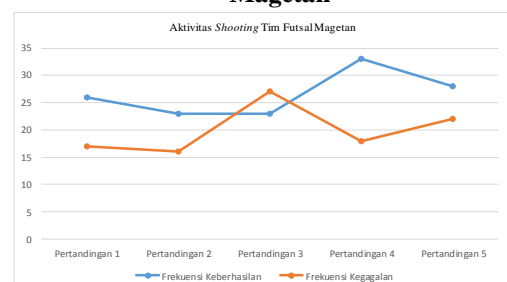
### 1. Deskripsi Data

Proses awal dari analisis data adalah melakukan deskripsi data. Deskripsi data ini dilakukan untuk mengetahui jumlah dari masing-masing deskripsi data yang diperoleh, yaitu:

#### a. Deskripsi data jumlah *shooting*

Hasil perhitungan aktivitas *shooting* dari tim futsal Kabupaten Magetan pertandingan babak penyisihan Grup Pra Porprov Jawa Timur Tahun 2019, diketahui bahwa jumlah *shooting* yang berhasil adalah sebanyak 133, jumlah *shooting* yang gagal adalah sebanyak 100, sehingga jumlah total *shooting* adalah sebanyak 233 untuk tim futsal Kabupaten Magetan pertandingan babak penyisihan Grup Pra Porprov Jawa Timur Tahun 2019. Dengan demikian keberhasilan persentase *shooting* sebesar 57,08% dan kegagalan sebesar 42,92% untuk tim futsal magetan yang dilakukan dalam 5 pertandingan. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Diagram 1 Aktivitas Shooting Tim Futsal Magetan**

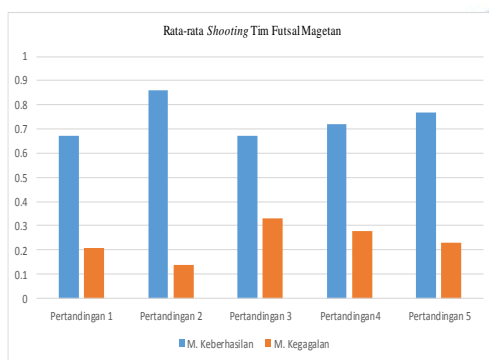


Berdasarkan Diagram di atas terlihat bahwa jumlah *shooting* dari tim futsal Magetan pada setiap pertandingan adalah sebanyak 43, 39, 50, 51, dan 50, sehingga jumlah total *shooting* sebanyak 233 kali *shooting*. Dengan demikian persentase keberhasilan *shooting* pada setiap pertandingan adalah sebesar 60,47%, 58,97%, 46%, 64,71%, dan 56%. Rata-rata keberhasilan *shooting* sebesar 57,23%.

b. Rata - Rata *Shooting*

Dari hasil perhitungan data rata-rata yang telah dilakukan pada lampiran, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Diagram 2 Rata - Rata *Shooting* Tim Futsal Magetan**



Keterangan:

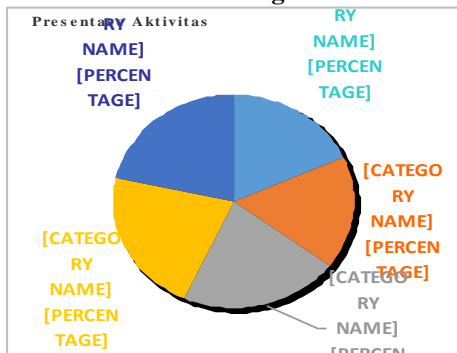
M = Rata-rata

Berdasarkan Tabel di atas untuk tim futsal Magetan terlihat bahwa rata-rata *shooting* untuk keseluruhan pertandingan adalah sebesar 26,6 kali pada pertandingan babak penyisihan Grup Pra Porprov Jawa Timur Tahun 2019.

c. Persentase *Shooting*

Dari hasil perhitungan data persentase yang telah dilakukan pada tim futsal Kabupaten Magetan pertandingan babak penyisihan Grup Pra Porprov Jawa Timur Tahun 2019, diketahui persentase *Shooting* dalam tiap pertandingan yang merupakan terbesar yaitu pada 21,89% yang terdapat pada pertandingan ke 4.

**Diagram 3 Persentase *Shooting* Tim Futsal Magetan**

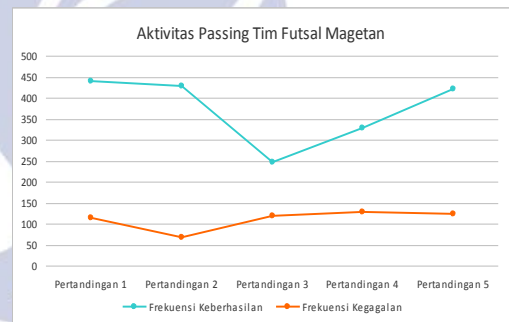


Dari hasil diagram di atas dapat kita gambarkan dengan diagram antar pertandingan hasil *shooting* yang akan dilihat dalam persentase dalam melakukan *shooting* pada pertandingan babak penyisihan Grup Pra Porprov Jawa Timur Tahun 2019 untuk tim futsal magetan.

d. Deskripsi data jumlah *passing*

Hasil perhitungan aktivitas *passing* dari tim futsal Kabupaten Magetan pertandingan babak penyisihan Grup Pra Porprov Jawa Timur Tahun 2019, diketahui bahwa jumlah *passing* yang berhasil adalah sebanyak 1862, jumlah *passing* yang gagal adalah sebanyak 553, sehingga jumlah total *passing* adalah sebanyak 2415 untuk tim futsal Kabupaten Magetan pertandingan babak penyisihan Grup Pra Porprov Jawa Timur Tahun 2019. Dengan demikian keberhasilan persentase *shooting* sebesar 77,10% dan kegagalan sebesar 22,90% untuk tim futsal magetan yang dilakukan dalam 5 pertandingan. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Diagram 4 Aktivitas *Passing* Tim Futsal Magetan**



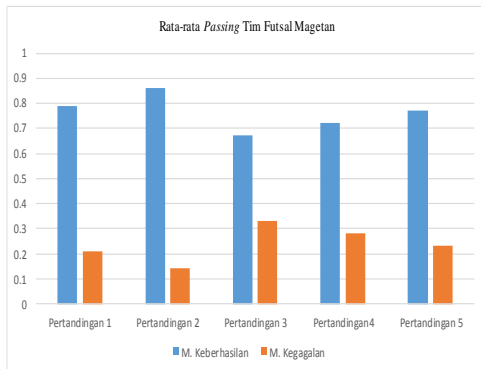
Keterangan: F = Frekuensi

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa jumlah *passing* dari tim futsal Magetan pada setiap pertandingan adalah sebanyak 554, 494, 365, 458, dan 544, sehingga jumlah total *shooting* sebanyak 2415 kali *passing*. Dengan demikian persentase keberhasilan *passing* pada setiap pertandingan adalah sebesar 79,42%, 86,44%, 67,40%, 71,83%, dan 77,21%. Rata-rata keberhasilan *shooting* sebesar 76,46%.

e. Rata-Rata *Passing*

Dari hasil perhitungan data rata-rata yang telah dilakukan pada lampiran, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Diagram 5 Rata-Rata Passing Tim Futsal Magetan**



Keterangan:

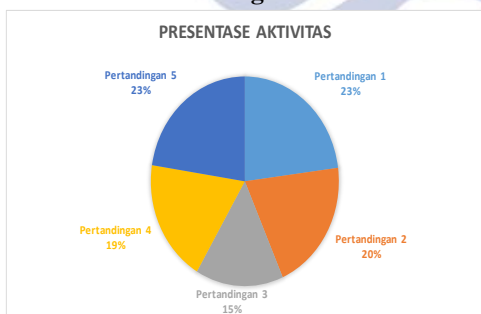
M = Rata-rata

Berdasarkan Tabel di atas untuk tim futsal Magetan terlihat bahwa rata-rata passing untuk keseluruhan pertandingan adalah sebesar 372,4 kali pada pertandingan babak penyisihan Grup Pra Porprov Jawa Timur Tahun 2019.

f. Persentase Passing

Dari hasil perhitungan data persentase yang telah dilakukan pada tim futsal Kabupaten Magetan pertandingan babak penyisihan Grup Pra Porprov Jawa Timur Tahun 2019, diketahui persentase passing dalam tiap pertandingan yang merupakan terbesar yaitu pada 22,94% yang terdapat pada pertandingan ke 1.

**Diagram 6 Persentase Passing Tim Futsal Magetan**



Dari hasil tabel di atas dapat kita gambarkan dengan diagram antar pertandingan hasil passing yang akan dilihat dalam persentase dalam melakukan passing pada pertandingan babak penyisihan Grup Pra Porprov Jawa Timur Tahun 2019 untuk tim futsal magetan.

Dari hasil analisis keberhasilan shooting tim futsal Magetan mempunyai persentase sebesar 57,08%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan keberhasilan shooting tim futsal putra

Kabupaten Magetan lebih banyak dari pada Shooting yang gagal. Sedangkan keberhasilan passing tim futsal Magetan mempunyai persentase sebesar 77,10%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan keberhasilan passing tim futsal putra kabupaten Magetan lebih banyak dari pada passing yang gagal. Berdasarkan analisis diperoleh bahwa kemampuan shooting dan passing tim futsal putra kabupaten Magetan pada pertandingan babak penyisihan Grup Pra Porprov Jawa Timur Tahun 2019 hasilnya baik, dilihat dari persentase hasil perhitungan dan dilihat dari peluang yang ada tetapi keberhasilannya yang diperoleh dengan baik (Shooting Tim futsal putra kabupaten Magetan mempunyai peluang 233 kali berhasil 133 kali dan Passing mempunyai peluang 2415 kali berhasil 1862 kali) dikarenakan cukup latihan shooting dan passing, dimana dengan adanya penelitian ini maka disarankan untuk para pelatih atau pemain untuk meningkatkan shooting dan passing secara intensif dan secara kontinu.

Dengan demikian pelatih harus memahami metode dasar sehingga mereka dapat membantu pemain, karena pemain tidak mudah menyesuaikan teknik mereka sendiri tanpa latihan. Pelatih sering perlu mengulang latihan selama berbulan-bulan sebelum pelatih memasukkan mereka ke dalam even-even pertandingan

**SIMPULAN DAN SARAN**

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di bab empat, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Shooting Tim Futsal Magetan mempunyai peluang 233 kali dengan persentase keberhasilan 133 kali ( 57, 08% ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan keberhasilan Shooting tim futsal putra kabupaten Magetan lebih banyak dari pada Shooting yang gagal.
2. Passing Tim Futsal Magetan mempunyai peluang 2415 kali dengan persentase keberhasilan 1862 kali (77,10%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan keberhasilan passing tim futsal putra kabupaten Magetan lebih banyak dari pada passing yang gagal.

## SARAN

Berdasarkan simpulan diatas, terdapat saran yang dapat disampaikan, diantaranya:

1. Sesuai dengan hasil penelitian kemampuan *shooting* dan *passing* merupakan salah satu faktor penunjang kemenangan sebuah tim dalam suatu pertandingan.
2. Pelatih diharapkan memberikan porsi latihan yang efektif untuk melatih kerja sama dan kekompakan kemampuan setiap pemain untuk lebih bagus lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu penambahan evaluasi dan kajian tentang menganalisis suatu pertandingan.
4. Perlunya pengkajian lebih lanjut untuk terhadap penelitian ini agar terbukti dan ajeg kevalidannya

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta.*

Asriady, Muhammad Mulyono. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal.* Jakarta: Laskar Aksara.

Clemente and Nikolaidis. 2016. *Profile of 1 –month training load in male and female football and futsal players.* Portugal: Published online 23 May 2016.

Edmondson, L. 2014. *American Journal of Sports Science and Medicine. A Systematic Review of Futsal Literature.* American: Sheffield Hallam University Research Archive.

Ferraz, Ricardo. 2011. *Journal of Physical Education and Sport, A Pilot Study on the influence of fatigue on kicking velocity in the soccer players.* Portugal: Departmen of Exercise Science, University of Beira Interior, Covilha

Hapsari, Sakti, Mirza. 2015. <https://id.scribd.com/document/380123567/Handout-1-Pemanfaatan-Energi-Dalam-Olahraga>. Diakses pada hari Sabtu tanggal 16 Maret 2019.

Irawan, Andri. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal.* Jakarta: PT Pena Pundi Aksara.

Laksana, Justinus. 2005. *Materi Kepelatihan Futsal (Basic Level),* Jakarta: Difamata Sport EO.

Laksana, Justinus. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern,* Jakarta: Penebar Swadaya Group.

Maksum, Ali. 2007. *Metode Penelitian dalam Olahraga.* Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Olahraga.

Martini. 2005. *Prosedur dan Prinsip – Prinsip Statistik.* UNESA University Press.

Schumm D.E. 2003. *Intisari Biokimia.* Jakarta: Binarupa Aksara.

Setyawan, Andri. 2010. *Teknik Permainan Futsal.* Jakarta Selatan: PT. Macanan Jaya Cemerlang.

Soekidjo, Notoatmodjo, 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan,* Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Bahasa Pustaka Agung Harapan, 2003.

Tim Penyusun. 2014. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi.* Surabaya: Unesa Press.

Vähäkoitti, Ville. 2017. *Science of Sports Coaching and Fitness Testing Spring 2017.* Jurnal University of Jyväskylä.